

## DAFTAR PUSTAKA

- Abera, M., Nega, A., Tefera, Y., & Gelagay, A. A. (2020). Early marriage and women's empowerment: the case of child-brides in Amhara National Regional State, Ethiopia. *BMC International Health and Human Rights*, 20(1), 30. <https://doi.org/10.1186/s12914-020-00249-5>.
- Aiman, U., Wahyuni, L. S., Muthi'ah, A., Mustofa, M., & Ghofur, I. (2023). Analisis Dampak Nikah Muda terhadap Keadaan Mental Pasangan Suami Istri. *Gunung Djati Conference Series*, 21, 121–131.
- Alfa, F. R. (2019). Pernikahan Dini dan Perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 1(1), 49–56.
- Altman, I., & Taylor, D. A. (1973). *Social penetration: The development of interpersonal relationships*. Holt, Rinehart & Winston.
- Andriani, I., Imawati, D., & Umaroh, S. K. (2020). Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Terhadap Pengungkapan Diri pada Pengguna Aplikasi Kencan Online. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 2(2), 66–73.
- Azwar, S. (2019). Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bastomi, H. (2016). Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinanmenurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan Indonesia). *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(2), 354-384.
- Beni, W. H. T., Darajad, S., & Hardipurnomo, E. (2020). Pernikahan Dini dan Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus di Kota Kupang. *SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA*, 5(1).
- Berita Anak Surabaya. (2023). UNICEF: "Indonesia peringkat 8 dunia banyaknya kasus pernikahan dini". Online. <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/unicef-indonesia-peringkat-8-dunia-banyaknya-kasus-pernikahan-dini-20eMLxG2FyL/1> . Diakses 05 Januari 2024.
- Binta dan Rizki. 2015. *Self disclosure*: Definisi, Operasionalisasi, dan Skema Proses. INTUISI Jurnal Ilmiah Psikologi. 7:35-39.
- BKKBN. (2017). Usia pernikahan ideal 21 – 25 tahun. <https://www.bkkbn.go.id> Badan Keluarga BKKBN Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-usia-pernikahan-ideal-21-25-tahun>. Diakses 16 Februari, 2024.
- Buhrmester, D., & Prager, K. (1995). Patterns and functions of self-disclosure during childhood and adolescence. *Disclosure Processes in Children and Adolescents*, 10–56.
- Culbert, S. A. (1968). *The interpersonal proses of self disclosure: it takes two to see one*. New York: Renaissance Editions.
- Derlega, V. J., & Grzelak, J. (1979). *Appropriateness of self-disclosure in Self-disclosure: Origins, patterns, and implications of openness in interpersonal relationships*, (ed. Chelune GJ) 151–176. Jossey-Bass.
- Devi, E., & Indryawati, R. (2021). Trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118-132.
- DeVito, J. A. (2012). *The interpersonal communication book 13th edition*. Pearson.

- Djamilah, D., & Kartikawati, R. (2014). Dampak perkawinan anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1–16.
- Dr. Fadli, R. (2023). *Ini usia ideal menikah dari sisi Kesehatan fisik dan mental*. Online. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-usia-ideal-menikah-dari-sisi-kesehatan-fisik-dan-mental-1>. Diakses 05 Januari 2024.
- Fadlunnida, F., Karmiyati, D., & Hidayati, D. S. (2019). Hubungan pengungkapan diri dan stres remaja penyintas gempa bumi Kota Palu. *Cognicia*, 7(4), 419–433.
- Floyd, K. (2011). *Interpersonal Communication The Whole Story*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hair et. al. (2011). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
- Hargie, O. (2021). *Skilled interpersonal communication: Research, theory, and practice* (6th ed.). New York: Routledge.hkl;kl
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Idham, Nurul Misykatin. D & Basti. (2023). Pengaruh Kepercayaan Interpersonal Terhadap Pengungkapan Diri pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram. *Journal of Teacher Professional*. DOI.10.26858. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ>
- Indriyani, V. R. (2017). *Pengungkapan diri siswa di media sosial instagram*.
- Iqbal, M. (2018). Psikologi Pernikahan Dinamika Masalah Pernikahan di Era Millenial. *Gema Insani*.
- Johnson, D.W. (1972). *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self-Actualization Fifth Edition*.Boston: Ally and Bacon.
- Kaddi, S. M. (2020). Self Disclosure Pada Pasangan Suami Istri Hasil Perjodohan Etnik Bugis Di Kota Palu. *Kinestik*, 7(2), 142–152.
- Karmiyati, D., & Hidayati, D. S. (2019). Hubungan pengungkapan diri dan stres remaja penyintas gempa bumi Kota Palu. 7(4), 419–433.
- Kartikawati, R. (2017). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.32033>
- Kemkes, RI. (2017). Inilah resiko hamil di usia remaja. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170930/5823163/inilah-risiko-hamil-usia-remaja/#:~:text=Kehamilan%20pada%20usia%20muda%20atau,dikehendaki%20dan%20aborsi%20tidak%20aman>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.
- Kristianti, R., & Kristinawati, W. (2021). *Self disclosure dengan Resiliensi pada Remaja Wanita di Panti Asuhan*. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(2), 63-72.
- Kressel, K., Deutsch, M., Coleman, P. T., & Marcus, E. C. (2006). *The handbook of conflict resolution: Theory and practice*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Laurensia, K. (2022). *Pengaruh Self Esteem dan Trust terhadap Self Disclosure*

- yang dilakukan oleh Pasangan Jarak Jauh dalam Mempertahankan Hubungan Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19* 34KOM2022. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Laswell, JT. dan Laswell, T. (2002). Marriage and The Family. California: Publishing Company.
- Lewicki, R.J., & Wiethoff, C. (2000). Trust, Trust Development, and Trust Repair. In M. Deutsch & P.T. Coleman (Eds.) *Handbook of research conflict resolution: Theory and practice* (pp. 86-107). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Magno, C., Cuason, S & Figueroa, C. (2008). The Development of the Self-disclosure Scale. Manila: De La Salle University.
- Mayer, Roger C., Davis, James H., Schoorman, & F. David. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*, Vol. 20. No. 3, 712-713.
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model. *The Journal of Strategic Information Systems*, 11(3–4), 297–323.
- Mubasyaroh, M. (2016). Analisis faktor penyebab pernikahan dini dan dampaknya bagi pelakunya. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 7(2), 385–411.
- Munib, A., & Huda, M. (2023). Pernikahan di Bawah Umur dan Relasinya Terhadap Keluarga di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 2(1), 95–112.
- Muntamah, A. L., Latifiani, D., & Arifin, R. (2019). Pernikahan dini di Indonesia: Faktor dan peran pemerintah (Perspektif penegakan dan perlindungan hukum bagi anak). *Widya Yuridika*, 2(1), 1–12.
- Nana, H., Hairina, Y., & Imadduddin, I. (2022). Hubungan antara *Self disclosure* dengan *Trust* pada Suami dan Istri dalam Hubungan Pernikahan di Kota Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 2(2), 147-163.
- Nuwa, G., & Natsir, R. A. (2019). Dampak sosial pernikahan dini (studi kasus di Desa Egon Gahar, Kecamatan Mapitara, Kabupaten Sikka). *Green*, 1(1), 1–15.
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2020). Dampak pernikahan usia dini terhadap perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2(2), 33–52.
- PA Bojonegoro. (2023). Bojonegoro Masuk 10 Besar Persentase Perempuan Menikah Dini Tertinggi di Jawa Timur. <https://www.pa-bojonegoro.go.id/article/Bojonegoro-Masuk-10-Besar-Persentase-Perempuan-Menikah-Dini-Tertinggi-di-Jawa-Timur>. Diakses 06 Januari 2024
- PA Bojonegoro. (2023). Budaya Menikah Dini Menjadi Faktor Tingkat Diska di Kabupaten Bojonegoro Tinggi. Online. <https://www.pa-bojonegoro.go.id/article/Budaya-Menikah-Dini-Menjadi-Faktor-Tingkat-Diska-di-Kabupaten-Bojonegoro-Tinggi>. Diakses 06 Januari 2024
- PA Bojonegoro. (2023). *Pernikahan dini di Bojonegoro* 389 Pasangan 50 diantaranya sudah cerai. Online. <https://www.pa-bojonegoro.go.id/article/Pernikahan-dini-di-Bojonegoro>

- [bojonegoro.go.id/Pernikahan-Dini-di-Bojonegoro-389-Pasangan-50-Diantaranya-Sudah-Cerai](http://bojonegoro.go.id/Pernikahan-Dini-di-Bojonegoro-389-Pasangan-50-Diantaranya-Sudah-Cerai). Diakses 06 Januari 2024.
- PA Bojonegoro. (2023). *Sehari rerata ada delapan kasus cerai*. Online. <https://www.pa-bojonegoro.go.id/article/Sehari-Rerata-Ada-Delapan-Kasus-Cerai>. Diakses 06 Januari 2024.
- Palah, S. N. (2016). *Dampak pernikahan usia dini dalam kehidupan sosial di Dusun Menyer Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016*. IAIN Mataram.
- Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2024.
- Person, J. C. (1987). *Interpersonal Communication*. New Jersey: E.M.C Brown Publisher.
- Pohan, N. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini terhadap Remaja Putri. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(3), 424–435. doi.org/10.22216/jen.v2i3.2283
- Putri. (2016). Psychological Well-Being Wanita Dewasa Lajang (Ditinjau Dari Empat Tipe Wanita Lajang Menurut Stein). Fakultas Psikologi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Putri, Rd. Dwi Utami Chandra (2016) Hubungan *Self disclosure* Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Dewasa Madya Di Kota Bandung. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramadhini, S. (2015). Gambaran *Trust* pada Wanita Dewasa Awal yang Sedang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 15 – 20. Diakses dari <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk869db9c43ffull.pdf>
- Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95.
- Restika, U., & Aspin. (2023). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Masyarakat. *Jurnal Attending*. 2(3).
- Ridwan. (2004). Metode observasi dan penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm.104
- Rottenberg, K. J. (2010). *Interpersonal Trust During Childhood and Adolescence*. Cambridge University Press.
- Roscoe. (1982). “Research Methods For Business”, New York. Mc Graw Hill.
- Sandri, R., & Supraba, D. (2023). Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Komunikasi Interpersonal pada Pasangan yang Menikah di Usia Remaja. *Proceeding Series Of Psychology*, 1(1), 218–224. <https://psikologi.unair.ac.id/proceeding-series-ofpsychology/index.php/proceedingseriesofpsychology/article/view/31>.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Sari, L. Y., Umami, D. A., & Darmawansyah, D. (2020). Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 54–65.

- Savira, S. I. (2023). Adaptasi Wanita Di Awal Pernikahan (*Women Adaption in Early Marriage*). Character : Jurnal Penelitian Psikologi, 3(10), 268-292.
- Schindler, P. L., & Thomas, C. C, 1993, The structure of interpersonal *trust* in the workplace. Psychological Reports.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., Peplau, L. A., & Adryanto, M. (1985). *Psikologi sosial*. Penerbit Erlangga.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37–45.
- Sevilla, G Consuelo dkk. 1993. Pengantar metode Penelitian. Jakarta: UIPRESS.
- Shobihah, I. F., & Fathoni, A. (2022). Kepercayaan dan Keterpercayaan Pada Relasi Suami-Isteri Milenial Muslim. *Psycho Idea*, 20(1), 60-73.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Surawan (2019). Pernikahan Dini ; Ditinjau dari Aspek Psikologi. 5 (2). 89-95.  
<https://doi.org/10.15408/harkat.v15i2.13465>
- Suryani, D., & Kudus, W. A. (2022). Fenomena menikah muda dikalangan remaja perempuan di Kelurahan Pipitan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 260–269.
- Tazkia, N. S., & Nawangsih, E. (2021). Hubungan Interpersonal *trust* dengan *Self disclosure* pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tinder. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 42-46.
- Triadhari, I. Afridah, M. & Salsabila, H, H. (2023). Dampak Psikologis Pernikahan Dini (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Kejaksaan Kota Cirebon). *Journal Of Ethics and Spirituality*.7(2).
- Trihartono, W. (2018). Makna Pernikahan Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.”. Malang: Universitas Brawijaya. 4
- Triyono, T. (2022). Hubungan Antara *Trust* Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Menjalani Long Distance Relationship. (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: Capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, 17(7), 783–805.
- Umar. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- UNICEF Global Database. (2020). Child marriage.  
<https://data.unicef.org/topic/child-protection/ child-marriage/>. Diakses 06 Januari 2024.
- Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and measurement of reported self-disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346.
- Winayanti, R. D., & Widiasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara trust dengan konflik interpersonal pada dewasa awal yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 10–19.
- Wowor, J. S. (2021). Perceraian Akibat Pernikahan dibawah Umur (Usia Dini). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(05), 814–820.
- Wulandari, O. (2017). Pemeliharaan Hubungan Antara Orangtua Yang Bercerai Dan Anak (Studi Kualitatif Deskriptif Komunikasi Antarprabadi Antara

- Orangtua Yang Memiliki Hak Asuh Dengan Anaknya). Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 8(1), 3.  
<https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i1.2928>
- Yuniartiwik, L. A. K. (2021). Gambaran Ttust Pada Pasangan Suami Isteri Yang Menjalani Commuter Marriage. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).